

Aji, R. N., Dayat, U., Purnamasari, H (2025). Peran Humas Dalam Menjaga Citra Integritas DPRD Kabupaten Bogor Melalui Penyelenggaraan Publikasi Media Online. *Prediksi*. Vol. 24 (2) 136-147.

Peran Humas Dalam Menjaga Citra Integritas DPRD Kabupaten Bogor Melalui Penyelenggaraan Publikasi Media Online

Rismaya Nugraha Aji^{1*}, Usep Dayat², Hanny Purnamasari³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: ¹2010631180103@student.unsika.ac.id, ²usep.dayat@fisip.unsika.ac.id, ³hanny.purnamasari@fisip.unsika.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received:

18 Mei 2025

Received in revised form:

16 Juni 2025

Accepted:

17 Juli 2025

Keyword:

Strategy, National and Political Unity Agency, National Insight.

Kata Kunci:

Strategi, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Wawasan Kebangsaan

ABSTRACT

In this digital era, the demand for information is very important in all sectors of life, especially organizations and institutions. The Bogor Regency DPRD, through the Public Relations, Protocol and Publication Subdivision of the Bogor Regency DPRD Secretariat, actively participates in the process of disseminating digital information to maintain the public's image, values and trust. Organizing online media publications is a method used to disseminate information related to programs, performance and activities carried out by the Bogor Regency DPRD. This research aims to investigate the role of public relations in maintaining the integrity of the Bogor Regency DPRD's image through coordinated online media releases. It applies Rosady Ruslan's concept of public relations, which encompasses four key functions: communicator, connector, crisis manager, and image enhancer. The study utilizes a qualitative research methodology, incorporating documentation analysis, literature review, interviews, and observation as data collection techniques. The research results show that all indicators have gone well through the publication of interesting, educative and innovative content in online media by public relations and media crew as partners of public relations. This can create an image of the integrity of the Bogor Regency DPRD.

ABSTRAK

Pada zaman yang serba digital ini, tuntutan akan informasi sangat penting di seluruh sektor kehidupan, khususnya organisasi dan lembaga. DPRD Kabupaten Bogor melalui Sub Bagian Humas, Protokol dan Publikasi Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor turut serta aktif dalam proses penyebaran informasi digital guna menjaga citra, nilai dan kepercayaan publik. Media daring dipakai untuk mengedarkan informasi perihal program, kinerja, serta kegiatan yang dikerjakan oleh DPRD Kabupaten Bogor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran humas dalam menjaga citra integritas DPRD Kabupaten Bogor melalui penyelenggaraan publikasi media online. Teori yang digunakan adalah teori peran humas oleh Rosady Ruslan yang memiliki 4 indikator yakni *communicator*, *pembina relationship*, *back up management* dan *good image maker*. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua indikator telah berjalan dengan baik melalui publikasi konten yang menarik, edukatif dan inovatif di media online oleh humas dan awak media selaku mitra dari humas. Hal tersebut dapat mewujudkan citra integritas DPRD Kabupaten Bogor.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

* Corresponding author: 2010631180103@student.unsika.ac.id

PENDAHULUAN

Pada zaman yang serba digital ini, tuntutan akan informasi sangat penting di seluruh sektor kehidupan, khususnya organisasi dan lembaga. Hal tersebut terjadi karena mobilitas dan dinamika organisasi saling berhubungan dengan organisasi lainnya. Dalam sebuah organisasi maupun lembaga, ada salah satu divisi yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam bidang *public relation* yakni divisi humas.

Lembaga pemerintah sangat membutuhkan humas. Humas pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kepentingan pemerintah melalui interaksi dengan publik. Menurut Saleh dalam (Bella et al., 2019) Seorang juru bicara memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi, memberikan pemahaman, merayu, mendapatkan dukungan, serta menarik minat publik terhadap suatu hal atau memastikan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap situasi tertentu. Sebagai penghubung utama dengan publik, juru bicara membangun hubungan antara lembaga dan masyarakat dengan dukungan dari media.

Menurut Peraturan Bupati Bogor Nomor 41 Tahun 2019, Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan administrasi dan mendukung tugas serta fungsi DPRD. Tugas inti Sekretariat meliputi mendukung Bupati dalam menjalankan fungsi sekretariat, administrasi keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, serta menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD. Dalam sekretariat DPRD Kabupaten Bogor terdapat divisi humas yang memiliki fungsi dan ruang lingkup kegiatan yang menyangkut informasi untuk disalurkan kepada masyarakat luas. Sebagai penghubung, humas melakukan dua fungsi utama: menyampaikan informasi kepada masyarakat dan menghimpun umpan balik atau kebutuhan dari masyarakat.

Untuk membangun reputasi yang baik bagi institusi yang diwakilinya, seorang juru bicara harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, responsif, dan mampu menyampaikan informasi dengan jelas kepada masyarakat. Juru bicara terlibat dalam upaya membangun citra yang mencakup peningkatan, pemeliharaan, dan peningkatan reputasi pemerintahan. Mereka harus mampu menarik perhatian publik terhadap program-program pemerintah. Penyebaran informasi melalui berbagai media dapat membentuk citra yang positif dan menguntungkan bagi pemerintah dengan memperhitungkan pandangan masyarakat yang sudah memahami informasi yang disampaikan.

Pembentukan citra integritas wajib dilakukan karena sudah menjadi tugas, fungsi dan tanggung jawab dari humas. Pegawai pada bidang humas harus berusaha serta berupaya agar lembaga tetap bersih dan berdiri tegak. Humas memanfaatkan strategi untuk membangun kepercayaan masyarakat, yang tidak hanya bertujuan untuk memperoleh reputasi yang jujur, tetapi juga untuk meningkatkan reputasi tersebut karena memiliki dampak yang signifikan pada reputasi pemerintah (Narti S, 2016). Jika reputasi pemerintah merosot di mata publik, kepercayaan masyarakat akan terkikis. Ketika reputasi pemerintah tercemar, proses pemulihan kepercayaan masyarakat akan menjadi sulit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dalam menghimpun data tentang "Peran Humas Dalam Menjaga Citra Integritas DPRD Kabupaten Bogor Melalui Penyelenggaraan Publikasi Media Online." Penulis melakukan studi di lapangan dengan melakukan observasi langsung. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami nilai-nilai variabel yang independen tanpa melibatkan perbandingan atau keterkaitan dengan variabel lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, untuk memperoleh informasi yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan atau ilmu kepustakaan mempunyai rujukan yang mengarah kepada pada kajian teoritis dan pengumpulan data dari hasil kajian literatur atau buku, artikel, jurnal-jurnal, sumber hukum seperti Undang - Undang Dasar 1945 serta media online seperti *website* resmi instansi, *website* berita, *instagram*, *youtube*, *facebook*, yang dimana dapat memberikan informasi secara akurat dan dapat dipercaya tentang permasalahan topik penelitian yang diangkat yaitu tentang Peran Humas Dalam Menjaga Citra Integritas DPRD Kabupaten Bogor Melalui Penyelenggaraan Publikasi Media Online. Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah studi lapangan, yang sering disebut sebagai penelitian lapangan. Pendekatan ini tidak memerlukan keahlian yang sangat mendalam dalam literatur atau keterampilan khusus dari peneliti.

HASIL PENELITIAN

Peran Humas Sebagai *Communicator* Dalam Menjaga Citra Integritas DPRD Kabupaten Bogor Melalui Penyelenggaraan Publikasi Media Online

Di era informasi yang terbuka saat ini, banyak informasi yang tersebar di masyarakat. Aksesibilitas terhadap informasi juga semakin mudah dan cepat melalui perangkat elektronik seperti *smartphone*. Namun, keberadaan informasi ini tidak selalu menjamin kebenarannya. Bahkan, berita palsu atau hoaks kini dapat menyebar dengan cepat melalui media daring. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) pada tahun 2019, platform online yang paling sering digunakan untuk menyebarkan berita palsu adalah media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram dengan persentase 87,5%, diikuti oleh aplikasi pesan seperti Whatsapp, Line, dan Telegram dengan persentase 67%, serta situs web dengan persentase 28,2%.



Gambar 1. Saluran Penyebaran Berita Hoax

Sumber : Penelitian Mastel tentang Wabah Hoax Nasional

Temuan dari penelitian Mastel juga mengungkap bahwa tulisan yang salah, foto dengan keterangan yang tidak akurat, serta berita yang sudah lama dan disebar kembali merupakan jenis-jenis hoaks yang sering kali diterima dan dipercayai secara langsung oleh masyarakat.

Fenomena tersebut sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap beragam kegiatan, program dan kebijakan pemerintah, khususnya untuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bogor dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Oleh Karena itu, Humas harus mampu menjaga citra integritas DPRD Kabupaten Bogor dengan menjadi *communicator* pelayanan publik yang memiliki integritas dan kualitas yang baik agar kepercayaan publik kepada lembaga tidak menjadi luntur.

Ruslan menjelaskan bahwa peran humas adalah menjalin hubungan antara organisasi dengan masyarakat. Ini berarti bahwa humas bertindak sebagai penghubung antara lembaga atau organisasi yang mereka wakili dengan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui berbagai media, seperti media online atau cetak, serta komunikasi lisan. Selain itu, humas berfungsi sebagai perwakilan dari organisasi, lembaga, atau instansi dalam komunikasi dua arah dan interaksi dengan masyarakat, baik itu dari dalam maupun luar. Ini menegaskan bahwa humas memiliki peran penting sebagai komunikator dalam pelayanan publik.

Penelitian ini akan membahas secara detail mengenai peran humas sebagai komunikator dalam penyelenggaraan publikasi media online. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Sumilah selaku Kepala Sub Bagian Humas, Protokol dan Publikasi DPRD Kabupaten Bogor, beliau mengatakan bahwa :

"Benar, humas memang bertindak sebagai komunikator antara lembaga dengan masyarakat, Maka dari itu humas perlu melakukan yang namanya sosialisasi dan publikasi. Humas wajib untuk meliput setiap kegiatan dan kinerja yang dilakukan oleh anggota maupun rekan - rekan setwan." (Wawancara di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor pada tanggal 27 Maret 2024).

Hal tersebut selaras dengan salah satu fungsi Sub Bagian Humas, Protokol dan Publikasi DPRD Kabupaten Bogor yakni sebagai penyusun bahan komunikasi dan publikasi. Komunikator pelayanan publik merujuk pada individu atau kelompok yang diberi tanggung jawab oleh

lembaga atau birokrasi publik untuk menyampaikan informasi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa pilih kasih dan dengan mematuhi prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

Karenanya, tim humas di Sub Bagian Humas, Protokol, dan Publikasi di DPRD Kabupaten Bogor berperan sebagai penghubung dan komunikator layanan publik untuk menyediakan informasi yang bermutu kepada masyarakat, terutama warga Kabupaten Bogor, terkait dengan kondisi dan kebijakan yang telah diatur untuk diterapkan.

Dalam melakukan komunikasi kepada publiknya, DPRD Kabupaten Bogor menggunakan sarana publikasi di media online. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sumilah,

“Karena zamannya yang sudah modern maka dari pihak setwan melakukan publikasi menggunakan media online sebagai cara komunikasinya. Komunikasi yang diberikan berupa pemaparan berita, kegiatan dan hal lainnya yang berkaitan dengan kegiatan dan kinerja anggota” (Wawancara di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor pada tanggal 27 Maret 2024).

Kemudian Bapak Muad Khalim selaku ketua Komisi 4 DPRD Kabupaten Bogor menyampaikan,

“Untuk publikasi media online sendiri sudah tepat yaa digunakan, apalagi sekarang semua kan dilakukan di sosial media, bisa lebih kena ke masyarakat” (Wawancara di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor pada tanggal 27 Maret 2024).

Dalam hal penyelenggaraan publikasi di media online, Humas DPRD Kabupaten Bogor juga dibantu oleh awak media agar informasi yang disampaikan bisa cepat menyebar ke seluruh wilayah Kabupaten Bogor. Ibu Sumilah selaku Kepala Sub Bagian, Humas, Protokol dan Publikasi kembali menjelaskan ketika penulis melakukan wawancara,

Disini pun sudah disediakan mess untuk para awak media, tujuannya untuk apa? Agar awak media ini bisa selalu memantau kegiatan dan kinerja para anggota. Dengan adanya mess ini juga kan awak media setelah melakukan liputan bisa langsung proses pembuatan narasi dan editing apalagi messnya juga udah disediakan jaringan internet yang top. Kami pihak humas juga selalu menunggu penyerahan bukti publikasi oleh awak media yang nantinya mereka pun akan mendapatkan feedback dari kami” (Wawancara di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor pada tanggal 27 Maret 2024).

Dengan demikian, untuk menjaga citra integritas DPRD Kabupaten Bogor melalui penyelenggaraan publikasi media online humas sebagai *communicator* memiliki peranan sebagai berikut:

1. Memberikan masyarakat informasi yang berkualitas tentang kegiatan, kinerja, dan program DPRD Kabupaten Bogor adalah salah satu fungsi humas. Dengan memposisikan humas sebagai komunikator layanan publik, informasi tersebut disebarkan melalui media online, baik yang dipublikasikan oleh mitra humas maupun tim humas, dengan frekuensi yang konsisten meskipun konten yang beragam dipublikasikan. Hal ini bertujuan untuk menjaga konsistensi dan kualitas informasi yang diterima oleh masyarakat.
2. Mencegah dan mengatasi penyebaran informasi palsu (hoaks) yang berkaitan dengan DPRD Kabupaten Bogor melalui media online adalah upaya yang dilakukan. Dalam situasi di mana setiap anggota DPRD Kabupaten Bogor terlibat dalam isu tertentu, masyarakat sering kali mendapatkan informasi yang tidak selalu akurat. Ini bisa dibandingkan dengan pertumbuhan rumput liar di musim hujan. Oleh karena itu, humas, sebagai perwakilan layanan publik, memiliki tanggung jawab untuk mencegah dan mengklarifikasi informasi

yang salah terkait dengan kegiatan, kinerja, dan program yang dilakukan oleh DPRD Kabupaten Bogor.

3. Humas memiliki tanggung jawab penting sebagai narahubung dan komunikator pelayanan publik dalam memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai program dan kebijakan yang telah dijalankan oleh DPRD Kabupaten Bogor kepada masyarakat. Ini dilakukan melalui penyampaian konten yang kreatif dan menarik agar masyarakat terlibat aktif dan mendukung program serta kebijakan yang ada.
4. Peran humas sebagai narahubung dan komunikator pelayanan publik membantu dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap DPRD Kabupaten Bogor. Hal ini terjadi karena humas selalu menyediakan informasi yang tepat dan terbaru mengenai kegiatan, kinerja, dan program DPRD Kabupaten Bogor kepada masyarakat.
5. Menciptakan kolaborasi inovatif dan kreatif antara pemerintah dan masyarakat dalam pembuatan kebijakan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kolaborasi ini juga merupakan manfaat dari peran komunikator pelayanan publik di tengah masyarakat, yang menjembatani harapan masyarakat dengan visi dan misi DPRD Kabupaten Bogor

Melihat sangat pentingnya peranan humas sebagai komunikator dalam menjaga citra integritas DPRD Kabupaten Bogor melalui penyelenggaraan publikasi media online, maka segala kegiatan humas harus mendapat dukungan dan respon positif dari berbagai pihak. Dengan demikian, akan tercipta kolaborasi antara pemerintah, swasta dengan masyarakat terkait seluruh program dan kinerja DPRD Kabupaten Bogor. Humas sebagai komunikator pelayanan publik adalah wadah dalam mengatasi perbedaan pendapat maupun Persepsi yang saling berbeda antara pemerintah dan masyarakat menjadi kunci utama dalam memperkuat hubungan mereka dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul.

PEMBAHASAN

Peran Humas Sebagai Pembina *Relationship* Dalam Menjaga Citra Integritas DPRD Kabupaten Bogor Melalui Penyelenggaraan Publikasi Media Online

Seiring dengan perkembangan media digital dan sarana informasi, peran humas menjadi semakin pokok dan strategis untuk menjalankan tugas serta fungsinya sebagai beberapa bagian tubuh sebuah instansi seperti mata (untuk melihat), mulut (untuk berbicara) dan telinga (untuk mendengar). Tim humas juga harus selalu *update* mengenai tren dalam sosial media dan komunikasi digital untuk menunjang proses penyelenggaraan publikasi guna menarik simpati publik sehingga kepercayaan dan citra baik dari publik dapat digapai oleh instansi.

Menurut Rosady Ruslan, fungsi humas sebagai pengembang relasi mencerminkan upaya mereka untuk membangun hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan publik baik internal maupun eksternal. Peran humas sebagai pengembang relasi dalam ranah administrasi pemerintahan dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) Nomor 30 Tahun 2011 tentang Panduan Umum Tata Kelola Komunikasi di Instansi Pemerintah dan didukung oleh PERGUB Jawa Barat Nomor 29 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Melalui Media Sosial di Wilayah Jawa Barat.

Humas memiliki peranan vital dalam menyelenggarakan aktivitas pemerintahan dengan menjalin, membina, dan memelihara relasi yang baik serta kerjasama yang positif baik dengan masyarakat internal maupun eksternal. Ini merupakan elemen kunci dalam menjaga reputasi dan integritas lembaga tersebut, khususnya DPRD Kabupaten Bogor. Selain itu, humas DPRD Kabupaten Bogor membutuhkan dukungan dari pihak lain agar dapat beroperasi secara efisien. Pihak lain ini perlu memberikan bantuan dan sokongan terhadap semua kegiatan, program, dan kinerja DPRD Kabupaten Bogor.

Membina hubungan baik dengan pihak eksternal diwujudkan dengan adanya kerjasama dengan awak media dalam proses penyelenggaraan publikasi. Awak media turut serta melakukan publikasi di internet, sosial media, koran dan radio guna tersebar informasi – informasi positif terkait DPRD Kabupaten Bogor dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pada akhirnya, terbentuknya *simbiosis mutualisme* yang saling menguntungkan diantara dua pihak ini.

Pak Wandu selaku penanggung jawab Publikasi menuturkan,

“Kita memang sangat membutuhkan pihak lain dalam melakukan publikasi, SDM kita masih terbatas. Pihak eksternal seperti awak media kita berdayakan dan kita ajak kerjasama yang saling menguntungkan”. (Wawancara di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor pada tanggal 27 Maret 2024).

Kemudian Ibu Sumilah menimpali,

“Benar apa yang dikatakan oleh Pak Awan, kita harus menjaga hubungan baik kepada publik, hubungan kerjasama yang saling menguntungkan kepada awak media juga kita lakukan karena memang SDM di humas masih minim. Setiap harinya kita harus publikasi program dan kinerja, tidak mungkin itu semua hanya dilakukan oleh humas, maka dari itu kita menggandeng awak media.” (Wawancara di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor pada tanggal 27 Maret 2024).

Pak Awan pun kembali mengungkapkan,

“Yaa harapan kita, kita juga bisa menggandeng artis ataupun influencer dalam proses publikasi ini, agar bentuk – bentuk program yang telah dibuat bisa tersampaikan lebih cepat dan lebih mudah dipahami” (Wawancara di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor pada tanggal 27 Maret 2024).

Dari pernyataan yang disampaikan oleh Pak Wandu dan Ibu Sumilah tersebut menunjukkan bahwa humas tidak bisa bekerja sendiri dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk menyusun bahan publikasi dan menyusun laporan serta evaluasi kegiatan. Mengingat cakupan wilayah Kabupaten Bogor yang sangat luas dan program, kinerja serta kegiatan yang harus dipublikasikan sangat banyak dalam waktu yang cepat agar berita tersebut masih segar.

Bang Udin salah satu jurnalis Radar Bogor mengemukakan,

“Jurnalis disini kerja kan biar masyarakat makin tau program dan kinerja para dewan, sebisa mungkin kita membuat narasi positif dalam konten publikasi. Semakin bagus narasi pun keuntungan material kita semakin banyak didapat.” (Wawancara di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor pada tanggal 27 Maret 2024).

Hal yang disampaikan Bang Udin tersebut benar adanya. Pada satu sisi pers mendapatkan berita dan bisa melakukan publikasi secara mandiri oleh perusahaannya sehingga mendapatkan keuntungan materi. Sementara itu humas pun sangat terbantu dengan publikasi yang

dilakukan oleh pers tersebut karena program kinerja dan kegiatan DPRD Kabupaten Bogor dapat menyebar dengan cepat.



Gambar 2. Publikasi Oleh Pers di Website Milik Pers

Sumber : Website Warta Kota

Meskipun demikian, terkadang keuntungan materil yang diterima oleh awak media dari DPRD Kabupaten Bogor dalam penyelenggaraan publikasi ini mengalami hambatan karena alur proses publikasi yang berbelit – belit. Akibatnya, proses pencairan ketika telah melakukan publikasi sering molor dari estimasi yang ditentukan. Seperti yang disampaikan oleh Bang Udin,

“Yaa kurangnya disini semua jurnalis juga udah paham, alurnya yang cukup rumit dan proses pencairannya lama. Tapi tim humas tetep bantu kita kok” (Wawancara di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor pada tanggal 27 Maret 2024).

Kemudian Bu Sumilah menyampaikan,

“Belum ada aturan baku terkait pencairan dana publikasi” (Wawancara di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor pada tanggal 27 Maret 2024).

Hal tersebut menjadi kelemahan dan kekurangan dalam proses penyelenggaraan publikasi media online di DPRD Kabupaten Bogor. Untuk meminimalisirnya, humas berupaya penuh membantu para awak media ketika melakukan pencairan dana publikasi.

Sementara itu, dalam membina hubungan dengan pihak internal, humas DPRD Kabupaten Bogor sudah berupaya mempublikasikan beragam kegiatan pegawai di Kantor DPRD Kabupaten Bogor, mulai dari acara apel pagi, rapat, halal bihalal, pengajian bahkan publikasi pernikahan pegawai dari Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor.

Bang Gian Akmal selaku asisten pribadi Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor menyampaikan,

“Humas sudah aktif dalam menjaga hubungan ke kami (anggota dan ajudannya), ke tamu kami, ke pegawai bidang lain dan ke masyarakat pun demikian. Program publikasi ini harus terus berjalan dan harus semakin kreatif agar masyarakat tidak bosan melihat kontennya. Program

publikasi ini juga kan sarana hubungan kami dengan masyarakat.” (Wawancara di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor pada tanggal 27 Maret 2024).

Ditempat yang lain Pak Zaenal selaku masyarakat mengungkapkan,

“Sebagai masyarakat yang sudah berumur, saya sih tau ya sedikit – sedikit berita tentang DPRD Bogor di HP, udah bagus lah itu biar kita juga tau ngapain aja kerjanya, tau mana yg bener sama engga. Yaa harapannya biar informasi tentang DPRD bisa menyeluruh lagi, soalnya kan kita juga udah berumur kadang susah juga mahaminnya, harus minta tolong anak” (Wawancara di Cileungsi pada tanggal 20 April 2024).

Humas memiliki tanggung jawab krusial dalam membentuk hubungan yang saling menguntungkan dan positif antara lembaga dan publiknya, baik di dalam maupun di luar institusi. Membina hubungan ini sangatlah berdampak besar bagi terwujudnya kepercayaan dari masyarakat. Selain itu juga meningkatkan sebuah citra integritas untuk instansi dan jajarannya. Hal tersebut terjadi karena suatu instansi tidak dapat berjalan sendiri dalam hal mendapat kepercayaan dari publiknya tanpa ada pihak lain yang mendukung dan dapat bekerjasama dalam mensukseskan kegiatan, kinerja dan program dari instansi tersebut.

Peran Humas Sebagai *Back Up Management* Dalam Menjaga Citra Integritas DPRD Kabupaten Bogor Melalui Penyelenggaraan Publikasi Media Online

Ruslan menjelaskan bahwa fungsi back up management membantu institusi dengan mendukung manajemen atau memberikan dukungan dalam kegiatan lainnya, seperti promosi, pemasaran, dan operasional, guna mencapai tujuan bersama. Peran ini sebagai pendukung untuk terwujudnya cita – cita dan tujuan dari sebuah instansi. Humas memiliki peran ini guna menunjang manajemen yang dibentuk untuk mencapai tujuan dari instansi itu sendiri.

Sebuah instansi diibaratkan sebagai raga dan manajemen sebagai jiwa, keduanya memiliki keterkaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan. Karena berperan sebagai *back up management*, humas harus pandai dalam menyusun strategi dan melihat peluang guna meningkatkan citra positif dari sebuah instansi, dalam hal ini DPRD Kabupaten Bogor. Terlebih di era keterbukaan informasi seperti sekarang, Ketatnya persaingan antar golongan dan tingginya tingkat kompetisi untuk menunjukan kepada publik siapa yang terbaik. Oleh karena itu pembentukan sebuah nilai, citra dan kepercayaan menjadi hal yang sangat krusial.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 mengatur bahwa kepemimpinan dan semua staf di sebuah organisasi harus memberikan keyakinan yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi melalui pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien. Salah satu unsur dari pengendalian internal tersebut adalah informasi dan komunikasi.

Ibu Sumilah sebagai Kepala Sub Bagian Humas, Protokol dan Publikasi menerangkan bahwa,

“Humas ini harus mampu mengambil alih hal – hal yang berkaitan dengan kegiatan setwan maupun kegiatan anggota dewan, humas harus mampu juga menjelaskan kepada khalayak tentang kinerja dan program dari setwan dan DPRD-nya” (Wawancara di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor pada tanggal 27 Maret 2024).

Kemudian Pak Wandu selaku penanggung jawab publikasi menimpali,

“Tujuan publikasi kan sebenarnya dari peranan back up management, gimana cara kita mampu menjelaskan kepada masyarakat tentang apa saja nih yang udah dilakukan dan

kegiatan – kegiatannya, kita harus bisa menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari kinerja itu” (Wawancara di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor pada tanggal 27 Maret 2024).

Pernyataan dari Ibu Sumilah dan Pak Wandu mengandung makna bahwasannya peran humas sebagai *back up management* merupakan peran yang krusial. Tim humas harus paham betul terkait segala aspek permasalahan yang terjadi pada kinerja, program dan kegiatan anggota DPRD Kabupaten Bogor maupun pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor. Hal tersebut guna menjawab beragam pertanyaan yang dilontarkan oleh publik.

Bang Siregar selaku jurnalis mengatakan,

“Kita ini sebagai jurnalis harus aktif mengikuti kemana arah dari para anggota ini, kita buat berita dengan narasi yang meyakinkan masyarakat karena kan berita yang kita buat sebagai tameng” (Wawancara di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor pada tanggal 27 Maret 2024).

Hal tersebut selaras dengan tugas dan fungsi Sub Bagian Humas, Protokol dan Publikasi yakni sebagai penyusun laporan dan evaluasi kinerja DPRD Kabupaten Bogor. Narasi dalam konten publikasi harus bernilai edukatif yang dikemas secara kreatif dan inovatif guna mendapatkan pemahaman yang maksimal dari publik. Ketika konten yang dipublikasikan tidak berbobot, maka masyarakat akan enggan melihat di kemudian hari dan citra positif DPRD Kabupaten Bogor tidak akan terbentuk.

Maka dari itu, strategi – strategi yang dapat dilakukan dalam penyelenggaraan publikasi media online dan juga dapat dijadikan acuan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan yakni :

1. Melalui program kemanusiaan dan kemasyarakatan, nilai - nilai sosial dan budaya yang berlaku di masyarakat disuarakan melalui konten publikasi. Isinya dapat berupa etika, moral maupun nilai kemasyarakatan yang dianut.
2. Melalui pendekatan persuasif dan edukatif, konten yang dipublikasikan harus bersifat mendidik dan memberikan penjelasan agar dapat dengan mudah dipahami.
3. Melakukan pendekatan kerjasama dan tanggungjawab sosial, menjelaskan kepada publik bahwa humas bekerja untuk rakyat dan rakyat membantu humas dengan cara memberikan saran dan kritik agar tujuan publikasi bisa terwujud.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan serta pengumpulan informasi mengenai Peran Humas Dalam Menjaga Citra Integritas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bogor Melalui Penyelenggaraan Publikasi Media Online, dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran humas sebagai *communicator* dalam menjaga citra positif DPRD Kabupaten Bogor melalui penyelenggaraan publikasi media online sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari akun sosial media sekretariat DPRD Kabupaten Bogor yang terus – menerus melakukan publikasi terkait program, kinerja dan kegiatan yang dilakukan oleh DPRD Kabupaten Bogor, sehingga publik dapat paham mengenai apa saja program, kinerja dan kegiatan yang dilakukan oleh DPRD Kabupaten Bogor.
2. Peran humas sebagai pembina *relationship* dalam menjaga citra positif DPRD Kabupaten Bogor melalui penyelenggaraan publikasi media online sudah berjalan dengan baik. Membina hubungan baik dalam penyelenggaraan publikasi media online dilakukan oleh

humas DPRD Kabupaten Bogor baik kepada publik internal maupun eksternal. Membina hubungan baik dengan pihak internal dilakukan dengan menjaga komunikasi kepada seluruh anggota DPRD Kabupaten Bogor beserta jajarannya dan kepada segenap pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor. Sedangkan membina hubungan baik dengan pihak eksternal diwujudkan dengan adanya Kerjasama dengan awak media dalam proses penyelenggaraan publikasi.

3. Peran humas sebagai *back up management* dalam menjaga citra positif DPRD Kabupaten Bogor melalui penyelenggaraan publikasi media online sudah berjalan dengan baik. Humas DPRD Kabupaten Bogor telah mampu membuat strategi – strategi yang digunakan untuk mewujudkan tujuan dari penyelenggaraan publikasi media online tersebut. Selain itu pun humas mampu menjawab berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh publik. Selain itu humas pun mampu untuk melakukan publikasi berbagai macam hal yang berkaitan dengan program, kinerja dan kegiatan yang dilakukan oleh DPRD Kabupaten Bogor.
4. Peran humas sebagai *good image maker* dalam menjaga citra positif DPRD Kabupaten Bogor melalui penyelenggaraan publikasi media online sudah berjalan dengan baik. Peran sebagai *good image maker* oleh humas sekretariat DPRD Kabupaten Bogor diwujudkan dengan publikasi berbagai kegiatan, kinerja dan program dari anggota DPRD Kabupaten Bogor dengan konten menarik dan narasi yang positif. Hal tersebut mampu untuk menarik minat dan simpati dari public sehingga kepercayaan dari public kepada DPRD Kabupaten Bogor meningkat. Pada akhirnya, DPRD Kabupaten Bogor memiliki citra integritas dimata publik, khususnya masyarakat kabupaten Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Kustini, H. (2017). *Communication Skill*.

Morissan, M. A. (2010). *Manajemen Public Relations :Strategi Menjadi Humas Profesional*.

Jurnal

Adriani, F., & Ratnamulyani, I. (2016). Efektivitas Kegiatan Humas Pemerintah Kota Bogor Dan Citra Humas Dimata Publik Eksternal Efectivity Of Public Relation's Goverment Of Bogor City And Pr's Image In External Public. In *Jurnal Komunika tio* (Vol. 2, Issue 1).

Assa, A. P. G., Sambiran, S., & Waworundeng, W. (2021). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa. *JURNAL GOVERNANCE*, 1(2).

Bella, O. :, Leonardo, A., Kawengian, D., & Londa, J. (2019). *Peran Humas Dalam Menyosialisasikan Program Bank Sulutgo Digital Pada Nasabah Bank Sulutgo Kantor Pusat Manado*.

Fahri, M. E., & Unde, A. A. (2018). Analysis of Government Public Relations Role and Function in Global Information Era at Legislative House Central Sulawesi Province. In *Jurnal Komunikasi KAREBA* (Vol. 7, Issue 2).
<https://sulteng.antaranews.com/berita/39791/proses>

- Handin, R., Purwo, S., & Puspasari, D. (2020). *Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Luh, N., Permini, P. E., Made, I., & Atmaja, W. K. (2022). Peran Humas Dalam Kegiatan Publikasi Online Pemerintah Di Kabupaten Badung. *Jurnal Moderat*, 8(3).
- Maulidia, R. (2021). Peran Humas Pemerintah Sebagai Sarana Komunikasi Publik (Studi Pada Bagian Humas dan Protokol Pemerintah Kota Bogor). *UG Journal*.
- Narti S. (2016). Melihat Hubungan Masyarakat Dalam Praktik. In *Jurnal Professional Fis Unived* (Vol. 3, Issue 1).
- Rosyid, D., Habib, A., & Suratman, B. (2018). *Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Lembaga Pemerintahan DPRD Kabupaten Nganjuk. Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Lembaga Pemerintahan Dprd Kabupaten Nganjuk*.